

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU DONGENG BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL KABUPATEN MUSI RAWAS UNTUK SISWA  
KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL FALAH TERAWAS**



Oleh:

**Verliyanti**

**19204080025**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelas Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA**

**2021**

## ABSTRAK

**Verliyanti**, 2021. Pengembangan Bahan Ajar Buku Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Musi Rawas Untuk Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan 1) Mendeskripsikan proses pengembangan buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas sebagai bahan ajar tambahan dan pelengkap buku tematik kurikulum 2013 tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan materi dongeng untuk siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas, 2) Mengetahui validitas buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas sebagai bahan ajar untuk siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas, 3) Mengetahui perbedaan minat membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas sebagai bahan ajar untuk siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan menurut Sugiyono yang terdiri dari 8 langkah. Pada penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan Kabupaten Musi Rawas sebagai bahan ajar tambahan dan pelengkap buku tematik kurikulum 2013 kelas III tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan pada materi dongeng.

Produk bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas dinilai kevalidan oleh ahli media dengan perolehan skor rata-rata sebesar 92% kategori sangat layak dan penilaian ahli bahasa memperoleh skor rata-rata sebesar 90% dengan kategori sangat layak.

Berdasarkan analisis perbedaan minat membaca siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas dengan uji *paired sample t-test* yang dilakukan melalui program SPSS 21 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara minat baca siswa sebelum dan sesudah diterapkannya bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas dengan perbandingan nilai rata-rata pre-test sebesar 66.5909 dan post-test sebesar 88.4091.

**Kata Kunci:** Buku Dongeng, Kearifan Lokal Kabupaten Musi Rawas.

## ABSTRACT

**Verliyanti**, 2021. Development of Fairy Tale Book Teaching Materials Based on Local Wisdom of Musi Rawas Regency for Class III Students of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas. Thesis of Master Program in Teacher Education at Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

This study aims to 1) describe the process of developing a fairy tale book based on local wisdom of Musi Rawas Regency as additional teaching material and a complement to the 2013 curriculum thematic book theme Loving Plants and Animals fairy tale material for grade III students at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas, 2) Knowing the validity of fairy tale books based on local wisdom of Musi Rawas Regency as teaching material for grade III students of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas, 3) Knowing the differences in reading interests of students before and after using fairy tale book teaching materials based on local wisdom of Musi Rawas Regency as teaching materials for grade III students Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas.

This research is a type of research development (Research and Development) using the development model according to Sugiyono which consists of 8 steps. This research and development resulted in a product in the form of fairy tale book teaching materials based on the wisdom of Musi Rawas Regency as additional teaching material and a complement to the 2013 class III thematic book curriculum theme Loving Plants and Animals in fairy tale material.

The product of fairy tale book teaching materials based on local wisdom of Musi Rawas Regency was assessed for validity by media experts with an average score of 92% in the very feasible category and the linguist's assessment obtained an average score of 90% with the very feasible category.

Based on the analysis of the differences in students' reading interest between before and after using fairy tale book teaching materials based on local wisdom of Musi Rawas Regency with the paired sample t-test conducted through the SPSS 21 program, the Sig value was obtained. (2-tailed), which is equal to  $0.000 < 0.05$ , it can be concluded that there is a significant difference between the reading interest of students before and after the application of fairy tale book teaching materials based on local wisdom of Musi Rawas Regency to grade III students of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas with comparisons the pre-test mean score was 66.5909 and the post-test was 88.4091.

**Keywords:** Fairy Tale Book, Local Wisdom of Musi Rawas Regency.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Verliyanti, S.Pd

NIM : 19204080025

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Verliyanti, S.Pd

NIM. 19204080025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Verliyanti, S.Pd

NIM : 19204080025

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Verliyanti, S.Pd

NIM. 19204080025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Verliyanti, S.Pd  
NIM : 19204080025  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaryah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaryah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga


Jika suatu hari terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 10 Mei 2021

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Verliyanti, S.Pd  
NIM : 19204080025

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU DONGENG BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL KABUPATEN MUSI RAWAS UNTUK SISWA  
KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL FALAH TERAWAS**

yang ditulis oleh:

Nama : Verliyanti  
NIM : 19204080025  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 10 Mei 2021

Pembimbing



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19820505 201101 1 008

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU DONGENG  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL KABUPATEN MUSI  
RAWAS UNTUK SISWA KELAS III MADRASAH  
IBTIDAIYAH NURUL FALAH TERAS

Nama : Verliyanti  
NIM : 19204080025  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah disetujui tim penguji ujian munaqasah

Pembimbing/Ketua : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.

(  )

Penguji I : Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I.

(  )

Penguji II : Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.

(  )

diujikan di Yogyakarta pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Juni 2021

Waktu : 09.00 s.d 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 93.00 (A-)

IPK : 3.83

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude\*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

\*Coret yang tidak perlu





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1355/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU DONGENG BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL KABUPATEN MUSI RAWAS UNTUK SISWA KELAS III MADRASAH  
IBTIDAIYAH NURUL FALAH TERAWAS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VERLIYANTI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080025  
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Juni 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 60c71d409910f



Penguji I

Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I  
SIGNED

Valid ID: 60411d04b1bf6



Penguji II

Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 60f5b86297167



Yogyakarta, 09 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60d9348c3966e

## MOTTO

وَحَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami 'no:3289).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**

**Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta  
Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **Pengembangan Bahan Ajar Buku Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Musi Rawas Untuk Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas.**

Tesis ini diajukan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Magister pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam membimbing maupun memberikan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak/Ibu dosen Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan banyak pembelajaran dan motivasi untuk terus berjuang di Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd selaku pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, saran dan pengetahuan yang luar biasa dalam proses penulisan tesis ini.
7. Kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas, para guru beserta staf yang telah dengan senang hati menerima penulis dengan tangan terbuka dalam penelitian tesis ini.
8. Kepada ayahanda Sapriansyah dan ibunda Pasharianti serta adik-adikku AlFadri dan Fadiyah Nadira yang tak henti-hentinya memanjatkan doa dalam setiap sujud kepada Allah SWT untuk kesehatan dan keselamatanku. Kalian adalah pemompa semangat dan motivasiku untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Adikku Meyza Indriyani yang telah banyak membantu dan menemani selama proses pengerjaan tesis ini.
10. Sahabat-sahabatku Maulia, Selviana Indah Lestari, Bella Roainy dan Herda Deki TS yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
11. Siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas yang turut berpartisipasi dengan baik, sehingga memudahkan penulis dalam memperoleh data lapangan.
12. Teman-teman Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2019 khususnya lokal A2 Rebahan Santuy yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.



13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan tesis ini agar lebih baik lagi. Penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat khususnya pada diri penulis dan umumnya pada dunia pendidikan dasar/madrasah ibtidaiyah dalam perkembangannya.

Yogyakarta, 10 Mei 2021

Penulis



Verliyanti



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
PERNYATAAN BERJILBAB .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	viii
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Bahan Ajar .....	14
1. Pengertian Bahan Ajar .....	14
2. Tujuan Menyusun Bahan Ajar .....	18
3. Strategi Pemilihan dan Penyusunan Pengembangan Bahan Ajar ..	19
4. Jenis Bahan Ajar .....	20
5. Tahap Menyusun Bahan Ajar .....	21
B. Dongeng .....	25
1. Pengertian Dongeng .....	25
2. Tujuan dan Manfaat Dongeng.....	26
C. Kearifan Lokal .....	28
D. Minat Membaca .....	31
1. Pengertian Minat Membaca .....	31
2. Indikator Minat Membaca.....	34
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca .....	36
4. Cara Menumbuhkan Minat Membaca .....	38
5. Tahapan Perkembangan Literasi Anak .....	39

E. Kajian Pustaka .....	70
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	74
1. Tempat Penelitian .....	74
2. Waktu Penelitian .....	74
B. Karakteristik Sasaran Penelitian .....	74
C. Jenis Penelitian.....	74
D. Prosedur Penelitian .....	77
E. Teknik Pengumpulan Data.....	83
F. Teknik Analisis Data.....	88
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>	
A. Hasil Pengembangan Produk .....	92
B. Pembahasan .....	140
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	141
B. Saran .....	142
DAFTAR PUSTAKA .....	143
LAMPIRAN.....	148

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perkembangan Kemampuan Berbahasa Siswa SD/MI .....	42
Tabel 2.2	Karakteristik Tahap Perkembangan Literasi Anak .....	43
Tabel 2.3	Kriteria Buku Bacaan Anak .....	52
Tabel 3.1	Indikator Aspek Penilaian Ahli Media .....	84
Tabel 3.2	Indikator Aspek Penilaian Ahli Bahasa .....	85
Tabel 3.3	Angket Respon Pendidik Terhadap Produk .....	85
Tabel 3.4	Indikator Minat Baca Pre-Test Dan Post-Test .....	86
Tabel 3.5	Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Siswa.....	87
Tabel 3.6	Skala Penilaian Validasi.....	89
Tabel 3.7	Kriteria Kevalidan Angket Penilaian .....	90
Tabel 4.1	Ukuran dan Bentuk Buku Teks Pelajaran .....	95
Tabel 4.2	Ukuran dan Jenis Huruf Untuk Buku Teks Pelajaran .....	96
Tabel 4.3	Hasil Penilaian Bahan Ajar Buku Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Musi Rawas Oleh Ahli Media.....	107
Tabel 4.4	Kritik dan Saran Bahan Ajar Buku Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Musi Rawas Oleh Ahli Media.....	109
Tabel 4.5	Hasil Penilaian Bahan Ajar Buku Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Musi Rawas Oleh Ahli Bahasa .....	110
Tabel 4.6	Kritik dan Saran Bahan Ajar Buku Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Musi Rawas Oleh Ahli Bahasa .....	112
Tabel 4.7	Revisi Desain.....	112
Tabel 4.8	Hasil Penilaian Pendidik Terhadap Produk.....	117
Tabel 4.9	Rekapitulasi Minat Baca Siswa Saat Pre-Test .....	120
Tabel 4.10	Rekapitulasi Minat Baca Siswa Saat Post-Test.....	121
Tabel 4.11	Perbedaan Minat Baca Siswa Pre-Test dan Post-Test.....	122
Tabel 4.12	Data Hasil Uji Normalitas .....	124
Tabel 4.13	Hasil Uji Paired Sample T-Test .....	126
Tabel 4.14	Rekapitulasi Data Pre-Test Pada Uji Coba Pemakaian.....	129
Tabel 4.15	Rekapitulasi Data Post-Test Pada Uji Coba Pemakaian .....	130
Tabel 4.16	Perbedaan Pre-test dan Post-test Minat Membaca Siswa.....	134
Tabel 4.17	Data Hasil Uji Normalitas .....	137
Tabel 4.18	Hasil Uji Paired Sample t-test .....	138



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Dasar Penyusunan Bahan Ajar .....	23
Gambar 3.1	Skema Prosedur Penelitian Research And Development Menurut Sugiyono (R&D) .....	76
Gambar 3.2	Prosedur Pengembangan Yang Akan Digunakan.....	78
Gambar 4.1	Tampilan Sampul Bagian Depan.....	97
Gambar 4.2	Tampilan Sampul Bagian Belakang .....	98
Gambar 4.3	Tampilan Sampul Bagian Dalam .....	99
Gambar 4.4	Tampilan Pengantar Penulis .....	100
Gambar 4.5	Tampilan Daftar Isi.....	101
Gambar 4.6	Tampilan Deskripsi Kabupaten Musi Rawas .....	102
Gambar 4.7	Tampilan Dongeng Asal Usul Terawas & Kesaktian Keramat....	103
Gambar 4.8	Tampilan Dongeng Bujang Bekorong .....	104
Gambar 4.9	Tampilan Dongeng Asal Usul Tari Silampari .....	105
Gambar 4.10	Tampilan Sumber .....	106
Gambar 4.11	Nilai Rata-Rata Pre-Test Dan Post-Test Minat Baca Siswa.....	123
Gambar 4.12	Hasil Validasi Ahli Media .....	132
Gambar 4.13	Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	133
Gambar 4.14	Nilai Rata-Rata Pre-test dan Post-Test Minat Membaca Siswa Pada Uji Coba Pemakaian .....	135



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian .....	149
Lampiran 2	Surat Pengantar Validasi .....	151
Lampiran 3	Lembar Validasi Ahli Media .....	153
Lampiran 4	Lembar Validasi Ahli Bahasa .....	159
Lampiran 5	Lembar Respon Guru Terhadap Produk .....	165
Lampiran 6	Data Hasil Pre-test dan Post-test Minat Membaca Siswa Pada Uji Coba Produk .....	169
Lampiran 7	Data Hasil Pre-test dan Post-test Minat Membaca Siswa Pada Uji Coba Pemakaian .....	175
Lampiran 8	Bukti Bimbingan Tesis .....	182
Lampiran 9	Dokumentasi .....	185
Lampiran 10	Curriculum Vitae .....	189



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahan ajar ialah komponen dalam belajar mengajar dengan sasarannya yaitu siswa dimana dipergunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan.<sup>1</sup> Dalam menunjang proses pembelajaran, pemerintah menyediakan bahan ajar yang terbagi atas dua bagian meliputi buku guru dan siswa. Buku guru berguna menjadi bahan pegangan guru untuk mengajar dan mengarahkan siswa, sementara buku siswa berisikan seperangkat materi dan petunjuk kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa. Menurut Majid, satu diantara empat rambu dalam proses pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 yaitu beragam tema yang sudah ditentukan menyesuaikan karakteristik daerah setempat, lingkungan, dan peserat didik itu sendiri.<sup>2</sup>

Bagian penyajian materi kompetensi Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 kelas III SD/MI diantaranya materi dongeng yang memiliki kompetensi dasar 3.8 uraian pesan pada dongeng yang bertujuan untuk menyenangkan siswa dengan penyajiannya yaitu melalui cara visual, tulis, dan lisan.<sup>3</sup> Dongeng dapat dijadikan sebagai sarana untuk melestarikan kearifan lokal. Masing-masing daerah memiliki dongengnya tersendiri, begitu juga dengan Kabupaten Musi Rawas.

---

<sup>1</sup> Ina Magdalena, 3A Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Tulisan Bersama Tentang Desain Pembelajaran SD*, (Tangerang: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021) h. 151

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Bumi Aksara, 2007), h. 91

<sup>3</sup> Yanti Kurnianingsih, Sonya Sinyanyuri dan Lubna Assagaf, *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas III)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018) h. 1

Menurut pusat bahasa, dongeng merupakan cerita yang tidak terjadi di dunia nyata.<sup>4</sup> Priyono mengatakan dongeng merupakan cerita tidak masuk akal atau berupa khayalan namun tetap bermanfaat.<sup>5</sup> Untuk itu dikatakan cerita yang dikandung oleh dongeng merupakan cerita khayalan yang bisa diambil hikmah atau manfaatnya walaupun terkadang tidak selaras dengan akal sehat manusia.

Dongeng dapat dijadikan bahan ajar bagi siswa SD/MI guna pemberian keteladanan melalui karakter-karakter tokoh dalam cerita. Hal ini berarti bahwa tokoh dalam dongeng dapat menggambarkan atau memberi pemahaman siswa mengenai sejumlah karakter yang boleh dan tidak boleh untuk diteladani. Akan tetapi dongeng sekarang sudah jarang dibahas diantara masyarakat milenial. Banyak anak yang bertempat tinggal di Kabupaten Musi Rawas namun tidak mengenal dan mengetahui dongeng lokal asli daerahnya. Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Musi Rawas, ada beberapa faktor yang menyebabkan dongeng mulai pudar atau tidak dikenal oleh anak-anak diantaranya yaitu *pertama* sedikitnya jumlah orang tua yang mengetahui sejarah, legenda dan dongeng yang ada di kabupaten Musi Rawas, *kedua* bagi masyarakat bercerita tentang sejarah, legenda dan dongeng dengan menunjukkan fakta-fakta atau bukti yang ada dianggap tabu, dan *ketiga* kurangnya minat dan pengetahuan tentang arti pentingnya sejarah, legenda dan dongeng pada kehidupan keseharian.<sup>6</sup>

Dongeng sebenarnya bukanlah materi yang membosankan, justru dongeng merupakan materi yang dapat membangkitkan semangat serta dapat menanamkan

---

<sup>4</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Pelajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003) h. 167

<sup>5</sup> Kusumo Priyono, *Terampil Mendongeng*, (Jakarta: Grasindo, 2006) h. 9

<sup>6</sup> Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, *Sejarah Legenda dan Cerita Rakyat Kabupaten Musi Rawas*, h. 7-8



karakter kepada siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitroh dan Sari yang menyatakan bahwa dongeng dapat dikatakan salah satu media pembelajaran bagi anak yang dapat memberikan manfaat positif bagi perkembangan anak, terutama perkembangan moral, bahasa dan sosial emosional.<sup>7</sup> Hal ini juga didukung oleh Haryani yang mengatakan bahwa dongeng bisa menjadi wahana untuk mengasah imajinasi dan alat pembuka bagi cakrawala anak serta mencerdaskan anak baik dalam aspek kognitif, emosi maupun aspek psikomotorik anak.<sup>8</sup>

Kearifan lokal dalam bahasa Inggris disebut sebagai *local wisdom*, lebih khusus lagi dalam kajian antropologi disebut sebagai *local genius*.<sup>9</sup> Sibarani menjelaskan bahwa kearifan lokal mencakup dua kata, kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). Tiap-tiap kata mengandung pemahaman masing-masing, kearifan diartikan kebijaksanaan sementara lokal artinya setempat. Oleh karenanya dikatakan kearifan lokal yaitu gagasan dan pengetahuan setempat yang bernilai baik, penuh kearifan, sifatnya bijaksana, dan mempunyai budi luhur dan dipatuhi setiap kelompok masyarakat.<sup>10</sup>

Secara etimologi, kearifan (*wisdom*) artinya kemampuan individu mempergunakan akal pikiran yang dimiliki guna bersikap terhadap suatu situasi, objek ataupun kejadian. Sementara lokal menggambarkan ruang interaksi

---

<sup>7</sup> Siti Fadryana Fitroh dan Evi Dwi Novita Sari, *Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini*, Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Oktober 2015, Vol. 2, No. 2, h. 103

<sup>8</sup> Haryani, *Mencerdaskan Anak dengan Dongeng*, Jurnal Pengembangan Ilmu Ke-TK-an, Agustus 2008, Vol. 1, No.2, h. 74

<sup>9</sup> Cece Sobarna, Yuyu Yohana Risagarniwa, Gugun Gunardi, dkk, *Pembinaan Keragaman Budaya (Kearifan Lokal Masyarakat Sunda) Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup dan Ekowisata Terkait Dengan Toponimi di Wilayah Palabuhanratu Sukabumi*, Vol. 4, No. 1, Februari 2019, h. 18

<sup>10</sup> Robert Sibarani, *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran dan Metode Tradisi Lisan*, (Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan, 2012) h. 112

terjadinya situasi atau peristiwa.<sup>11</sup> Untuk itu secara substansial kearifan lokal yaitu norma yang diberlakukan di masyarakat yang dijadikan landasan dalam berperilaku dan bertindak serta kebenarannya diyakini dalam keseharian.

Penerapan kearifan lokal bisa dilakukan dalam pembelajaran untuk siswa SD/MI, salah satunya pada materi dongeng kelas III tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan. Kearifan lokal pada materi dongeng yang diintegrasikan dapat dijadikan bentuk sarana pendidikan dengan dasar kearifan lokal. Mengacu paparan Saidah, pada dasarnya pendidikan kearifan lokal ialah upaya guna mengintegrasikan nilai kearifan lokal dalam kegiatan belajar mengajar dan melakukan kembali menggali nilai yang banyak hilang.<sup>12</sup> Oleh karenanya bahan ajar yang diintegrasikan dengan kearifan lokal setempat sangatlah dibutuhkan.

Mengacu analisis pada buku siswa kelas III tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan, dimana muatan mengandung kompetensi dasar melakukan uraian pesan pada dongeng yang tersaji visual, tulisan dan lisan, dengan tujuan kesenangan, memperlihatkan bahwasannya penyajian materi dongeng pada buku siswa kurang berfokus pada pengembangan potensi atau kekhasan daerah dan sangat sederhana, serta materi dongeng-dogeng khas nusantara khususnya Kabupaten Musi Rawas perlu dikenalkan oleh karenanya dapat memunculkan kearifan lokal daerah yang tujuannya supaya melalui dongeng siswa bisa mencintai budaya lokal.

---

<sup>11</sup> I Wayan Suastras, Luh Putu Budi Yasmini, *Model Pembelajaran Fisika Untuk Mengembangkan Kreativitas Berpikir dan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Bali*, Vol.2, No. 2 Oktober 2013, h. 222

<sup>12</sup> Karimatus Saidah, *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pengenalan Nilai-Nilai Kearifan Lokal di SDN Burengan 2 Kota Kediri*. Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam, 2018, vol. 2, No. 1, h.32

Hasil wawancara yang dilakukan pada saat pra-penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas pada tanggal 2 Desember 2020, bisa diambil kesimpulan bahwasannya siswa gemar membaca dongeng jika judul dan cover (gambar depan) menarik. Artinya jika judulnya sudah menarik dan banyak ilustrasi yang mendukung jalan cerita maka siswa akan melanjutkan membaca dan sebaliknya. Dari hasil wawancara juga menunjukkan bahwa dalam menunjang proses pembelajaran di kelas, guru hanya mempergunakan buku guru dan buku siswa sebagai bahan ajar serta belum ada atau belum disediakan bahan ajar dongeng dengan basis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas. Oleh karenanya, dibutuhkan inovasi guna mengupayakan kelestarian kearifan lokal. Bentuk inovasi pada pembelajaran misalnya melalui pengembangan bahan ajar dongeng berbasis kearifan lokal khususnya Kabupaten Musi Rawas.

Buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas diharapkan dapat meningkatkan literasi disekolah sekaligus dapat menumbuhkan minat baca siswa yang sesuai dengan rancangan kurikulum 2013 tentang gerakan literasi sekolah yang membaca sebelum memulai pelajaran guna meningkatkan sikap budi pekerti luhur melalui bahasa kepada siswa. Hal tersebut mengacu Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013, dimana di luar buku pelajaran, buku yang sebaiknya dibaca yakni dongeng rakyat dan dongeng lokal dengan kandungan kearifan lokal didalamnya.<sup>13</sup> Sehingga disini dibutuhkan adanya literasi sekolah dengan melalui buku dongeng. Pada konteks gerakan literasi sekolah (GLS) literasi sekolah merupakan kemampuan mempergunakan, memahami, dan

---

<sup>13</sup> Mulyo Teguh, *Gerakan Literasi Sekolah Dasar*. JPD-F, 2020, Vol. 1, No. 2, h. 21

mengakses suatu hal dengan cara cerdas melalui aktivitas berbicara, menulis, menyimak.<sup>14</sup>

Sebagai bahan pertimbangan bahwa pengembangan buku dongeng berbasis kearifan lokal juga sangat berpengaruh terhadap minat pembelajaran dan keaktifan serta literasi baca siswa. Penulis merujuk pada riset yang dilaksanakan Saidah dan Damariswara (2009) dari riset yang dihasilkannya menerangkan bahwasannya “Produk buku dongeng berbasis kearifan lokal yang dikembangkan ialah media yang efektif untuk dipergunakan siswa serta dapat membawa peningkatan minat baca siswa Sekolah Dasar. Keefektifan buku dongeng yang dikembangkan terlihat dari pencapaian angka presentase hasil belajar siswa dari sebelum menggunakan produk 64% menjadi 91%”.<sup>15</sup> Selanjutnya sebagai pertimbangan penelitian ke-dua dari Munandar, Mulyadiprana, dan Apriliya (2018) dalam hasil penelitian menyatakan bahwa “Buku dongeng yang dikembangkan berbasis kearifan lokal Mendong mendapatkan kategori valid dan efektif digunakan untuk menambah wawasan daerah Mendong kepada siswa. Hal tersebut didapat melalui riset siswa pada uji lapangan dimana 90% menyatakan “ya” pada kolom “buku dongeng sangat menyenangkan” sehingga diperoleh hasil presentase 100% (produk sangat efektif digunakan). Dari hasil presentase tersebut,

---

<sup>14</sup> Dewi Utama Faizah dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2016) h.1

<sup>15</sup> Karimatus Saidah, Rian Damariswara, *Pengembangan Bahan Ajar Materi Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur Bagi Siswa Kelas III SD*, *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Vol. 9, No. 1, 2019, h, 73-81

maka lahirlah buku dongeng dengan basis kearifan lokal Mendong dengan judul “Tiga Sekawan dan Pahlawan Mendong”.<sup>16</sup>

Berdasar apa yang sudah diuraikan, kesimpulannya yaitu dibutuhkan pengembangan bahan ajar yang selaras dengan materi dongeng bagi siswa kelas III tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan pada kurikulum 2013 serta melakukan akomodasi kekurangannya yang ditemukan di buku siswa. Pengembangan bahan ajar ini ialah bahan ajar yang berisikan cerita dongeng dengan basis kearifan lokal. Pengambilan kearifan lokal didasarkan dongeng dari Kabupaten Musi Rawas. Dengan adanya dongeng dari Kabupaten Musi Rawas ini, siswa dapat menghayati, memahami dan semakin dekat mengetahui atau konstektual, isi dongeng yang ujungnya dapat menjaga, membentuk rasa menghargai, mencintai serta melakukan pengembangan dongeng kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas. Bahan ajar dongeng dengan kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas ini diharapkan juga dapat menumbukan serta mendorong minat belajar siswa guna membaca dongeng.

Mengacu latar belakang dan study penelitian sebelumnya yang sudah diuraikan, maka penelitian ini mengangkat judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Buku Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Musi Rawas Untuk Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas”.

---

<sup>16</sup> Agung Munandar, Akhmad Muyadiprana Seni Aprilliya, *Penggunaan Buku Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal Mendong Tasikmalaya di Sekolah Dasar*, *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5, No. 2, 2018, h. 152-162



## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu latar belakangnya yang sudah dikemukakan, permasalahan penelitian bisa diidentifikasi, yakni :

1. Dongeng sudah jarang terdengar atau pupus ditengah masyarakat millenial.
2. Dongeng yang ada pada buku siswa sangatlah sederhana dan kurang mengangkat potensi dan kekhasan daerah.
3. Guru hanya mempergunakan buku guru dan buku siswa sebagai bahan ajar serta belum ada atau belum tersedianya bahan ajar dongeng yang berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan, agar lebih terarah. Secara operasional, fokus penelitian dibatasi kepada pengembangan buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas pada kelas III pada tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan. Tujuan pengembangan bahan ajar ini yaitu sebagai bahan ajar tambahan dalam belajar dongeng pada tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan juga untuk menguji kevalidan produk serta untuk melihat perbedaan minat membaca siswa sebelum dan setelah mempergunakan pengembangan bahan ajar yang dilakukan. Hasil pengembangan produk akan diterapkan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas.

#### **D. Rumusan Masalah**

Pada penelitian disini, adapun perumusan permasalahannya, yaitu :

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas?
2. Bagaimana validitas bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas?
3. Apakah ada perbedaan minat membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dikembangkannya penelitian disini, yakni :

1. Mendeskripsikan proses pengembangan buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas sebagai bahan ajar untuk siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas.
2. Mengetahui validitas buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas sebagai bahan ajar untuk siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas.
3. Mengetahui perbedaan minat membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten

Musi Rawas sebagai bahan ajar untuk siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Terdapat harapan penelitian yang dilaksanakan bisa berguna secara akademik (bagi pihak pengembang ilmu pengetahuan) dan tentu bagi peneliti sendiri. Kegunaan penelitian akan dijabarkan secara lebih rinci, meliputi:

1. Secara teoritis; (1) Terdapat harapan penelitian bisa menjadi penambah wawasan bagi pengembang ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengembangan buku dongeng berbasis kearifan lokal. (2) Sebagai pengembangan keilmuan, maka harapannya hasil penelitian ini akan menjadi penambah pemahaman dan khasanah pengetahuan kepala sekolah, dan pemerhati pendidikan pada sekolah dasar terhadap perbaikan kualitas pembelajaran serta pengembangan buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas, sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah kelas III. (3) Memperjelas, memperkaya teori dengan konteks penelitian yang berbeda.
2. Manfaat praktis: (1) Memberikan informasi kepada tenaga pendidik agar lebih inovatif dan kreatif. (2) Sebagai masukan untuk guru agar mempergunakan bahan pelajaran yang menarik dan menyesuaikan materi yang hendak disajikan. (3) Bagi Siswa, dengan adanya pengembangan bahan ajar diharapkan bisa membangun pengetahuan tentang dongeng kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas siswa. (4) Bagi Sekolah; Penelitian yang dilaksanakan bisa menjadi referensi dan motivasi guna

pengembangan bahan ajar. (5) Bagi Peneliti Berikutnya; Penelitian bisa menjadi study relevan bagi peneliti berikutnya dan bisa menjadi evaluasi kelebihan dan kekurangan dan kelebihan penelitian, oleh karenanya peneliti berikutnya bisa melakukan pengembangan bahan ajar dongeng dengan basis kearifan lokal yang lebih menarik lagi.

### **G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Terdapat harapan spesifikasi produk setelah dikembangkannya bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas ini yaitu sebagai berikut:

1. Buku dongeng yang dikembangkan di desain dengan ukuran A4, agar memudahkan siswa untuk belajar membaca.
2. Buku dongeng di desain dengan menggunakan aplikasi Microsoft Publizer dan Photoshop CS 5.
3. Buku dongeng terdiri dari beberapa dongeng lokal Kabupaten Musi Rawas seperti Asal Usul Terawas dan Kesaktian Keramat, Bujang Bekorong, dan Asal Usul Tari Silampari.
4. Buku dongeng di desain dengan ilustrasi menarik dan sesuai dengan cerita dongeng, sehingga dapat menambah ketertarikan siswa untuk belajar dan membaca dongeng.
5. Buku dongeng yang dikembangkan sebagai bahan ajar tambahan dan pelengkap buku tematik kurikulum 2013 tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan pada materi dongeng.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Tesis yang dilaksanakan disini dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, utama dan akhir. Bagian awal mencakup halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan abstrak.

Bagian utama berisikan penjabaran penelitian atas bagian-bagian pendahuluan hingga bagian penutup yang dituangkan berbentuk bab-bab terpadu.

Sementara bagian akhir berisikan lampiran yang dipergunakan peneliti sepanjang keberlangsungan penelitian.

Dalam hasil tesis yang dilaksanakan disini dituangkan atas lima bab, yang mana setiap bab mencakup sub-sub bab yang menerangkan pokok pembahasan dari bab terkait.

BAB I tesis ini memuat gambaran umum tesis yang ditulis mencakup, latar belakang, identifikasi permasalahan, batasan permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi teori tentang bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas untuk siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas pada tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan kurikulum 2013.

BAB III berisi metode penelitian dan proses pengembangan bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas untuk siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas.



BAB IV berisi hasil penelitian dan pengembangan serta pembahasan mengenai bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas bagi siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas, hasil validasi ahli bahasa serta ahli media, serta pengolahan data minat baca siswa sebelum dan setelah mempergunakan bahan ajar.

BAB V merupakan penutup dengan muatannya yakni kesimpulan dan saran.

Bagian akhir tesis disini meliputi daftar pustaka dan beragam lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Mengacu hasil dan pembahasan penelitiannya, didapatkan sejumlah kesimpulan, yakni :

1. Pengembangan bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas yang telah dikembangkan oleh peneliti menggunakan model Sugiyono yang terdiri dari 10 langkah atau tahapan akan tetapi disini hanya dijabarkan hingga 8 tahap saja meliputi: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, dan 8) uji coba pemakaian.
2. Bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas dinyatakan sangat valid atau sangat layak untuk dipergunakan sebagai bahan ajar tambahan pada pembelajaran tematik tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan kelas III SD/MI. Kevalidan bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas berdasarkan ahli media memperoleh skor persentase sebesar 92% yang memenuhi kriteria “sangat layak” dan ahli bahasa memperoleh skor persentase sebesar 90% yang memenuhi kriteria “sangat layak”.
3. Terdapat perbedaan minat baca siswa sebelum dan sesudah diterapkannya bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal kabupaten Musi Rawas pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah

Terawas. Hal ini mengacu pengujian *paired sample t-test* yang dilaksanakan melalui program SPSS 21 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) yaitu sejumlah  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan bahan ajar tambahan berbentuk buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas dalam menunjang proses pembelajaran tematik tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas minat baca siswa lebih dibandingkan sebelum menggunakan bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas ( $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak).

## **B. Saran**

Mengacu simpulan yang dijabarkan penelitian dan pengembangan bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas, peneliti mengajukan sejumlah saran yakni:

1. Bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas untuk siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas menjadi rekomendasi agar dalam proses belajar mengajar bisa dipergunakan dan dikemas selaku media inovasi baru bahan ajar.
2. Bahan ajar buku dongeng berbasis kearifan lokal Kabupaten Musi Rawas untuk siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Terawas terdapat harapan bisa dipergunakan bagi sekolah yang masih berada di daerah Kabupaten Musi Rawas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, *Pembelajaran Multiliterasi: Sebuah Jawaban Atas Tantangan Pendidikan Abad ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan*, Bandung: Refika Aditama, 2015.
- Amirudin, H. Bakar, *Mengenal sastra*, Jakarta: CV Indra Jaya, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineke Cipta, 2013.
- Bangsawan, Irwan P. Ratu, *Portal Minat Baca Siswa*, <http://blogspot.com/2009/09/hasil-penelitian-berdasarkan-penelitian>, diakses 24 April 2021.
- Belawati, Tian, *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Pusat Penerbitan UT, 2003.
- Crow, Lestar D., Alice Crow., *Psychologi Pendidikan*.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Damayanti, Cristian, Novi Ratna Dewi, Isa Akhlis, *Pengembangan CD Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Tema Getaran dan Gelombang Untuk Siswa SMP Kelas VIII*, USEJ, Vol. 2, No. 2, 2013, h. 274-281, Retrieved from: <http://ejournal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej>.
- Darmadi, *Dimensi-Dimensi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Daradjat, Zakiyah, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Daryanto, K.S, *Pembelajaran abad 21*, Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Emzir, *Teori dan Pengajaran Sastra*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011.
- Emzir, & Rahman Saifur, *Teori dan Pengajaran Sastra*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Faizah, Dewi Utama, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2016.

- Fajarini, Ulfah, *Peran Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter*, Vol. 1, No. 2 Desember 2014.
- Febriana, Lucky Chandra, "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Fisika Materi Tekanan Mencakup Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Sesuai Kurikulum 2013 Untuk Siswa Smp/Mts / Lucky Chandra Febriana*", Diploma, Universitas Negeri Malang, 2014.
- Febriani, Meina, *Pengembangan Bahan Ajar Apresiasi Dongeng Banyumas Bagi Siswa Kelas Rendah*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1, No. 1, April 2012, Retrieved from: <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v1i1.319>.
- Firoh, Siti Fadryana dan Evi Dwi Novita Sari, *Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini*, Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Vol. 2, No. 2, Oktober 2015.
- Hamid, Abdul, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Haryani, *Mencerdaskan Anak dengan Dongeng*, Jurnal Pengembangan Ilmu Ke-  
TK-an, Vol. 1, No.2, Agustus 2008.
- Karim, *Menyelisik Sastra Melayu*, Yogyakarta: Hiatokultura, 2015.
- Kurnianingsih, Yanti, Sonya Sinyanyuri dan Lubna Assagaf, *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas III)*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Kurniawan *Pembelajaran menulis kreatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Kurniawan, *Kreatif Mendongeng Untuk Kecerdasan Jamak Anak*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru, 2009.
- Latifah, Sri, "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lkpd) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu Dan Kalor*", Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni 5, No. 1, 26 April 2016.
- M.B, Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Bumi Aksara, 2007.



- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Magdalena, Ina, 3A Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Tulisan Bersama Tentang Desain Pembelajaran SD*, Tangerang: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Modul SPSS Statistik-Pendidikan Akuntansi, dalam <http://pendidikan-akuntansi.fe.uny.ac.id>. Akses tanggal 24 April 2021.
- Mudlofar, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mulyo, Teguh, *Gerakan Literasi Sekolah Dasar*, JPD-F, Vol. 1, No. 2, 2020.
- Munandar, Agung, Akhmad Muyadiprana Seni Aprillliya, *Penggunaan Buku Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal Mendong Tasikmalaya di Sekolah Dasar*, Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 5, No. 2, 2018, Retrieved from: <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/inde>.
- Owon, Robertus Adi Sarjono, *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbagai Teks Tema Kearifan Lokal Sikka Bagi Siswa SMP*, Vol. 3, No. 1, Mei 2017, h. 528-541, Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop>.
- Permana, R. Cecep Eka, *Kearifan Lokal Masyarakat Baduy Dalam Mitigasi Bencana*, Bandung: Wedatama Widya Sastra, 2011.
- Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, *Sejarah Legenda dan Cerita Rakyat Kabupaten Musi Rawas*, 2015.
- Prasetyono, Dwi Sunar, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, Jogjakarta: Think, 2008.
- Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2016.
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Priyono, Kusumo, *Terampil Mendongeng*, Jakarta: Grasindo, 2006.

- Purnama, Ega, Erni Puji Astuti, Isnaeni Maryam, *Buku Dongeng Elektronik sebagai Media Pembelajaran Matematika Berbasis Budaya*. PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika, Vol. 2, 323-329. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/28946>.
- Pusat Bahasa, *Kamus Pelajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan pengajaran*, Jakarta: PT Aneka Cipta, 2004.
- Rusilowati, Ani, *Membudayakan Kearifan Lokal Melalui Penelitian Pendidikan*, Prosiding Seminar Nasional Fisika IV, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 12 Oktober 2013.
- Saidah, Karimatus, *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pengenalan Nilai-Nilai Kearifan Lokal di SDN Burengan 2 Kota Kediri*. Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam, vol. 2, No. 1, 2018.
- Saidah, Karimatus, Rian Damariswara, *Pengembangan Bahan Ajar Materi Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur Bagi Siswa Kelas III SD*, Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol. 9, No. 1, 2019.
- Sa'dun, Akbar, *Instrumen perangkat pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sarumpaet, *Pedoman Penelitian Sastra Anak*, DKI Jakarta: Anggota IKAPI, 2009.
- Sibarani, Robert, *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran dan Metode Tradisi Lisan*, Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan, 2012.
- Sitepu, *Pengembangan sumber belajar*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sitohang, Risma, *Mengembangkan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD*, Jurnal Kewarganegaraan, Vol. 23, No. 02 September 2014.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.
- Sobarna, Cece, Yuyu Yohana Risagarniwa, Gugun Gunardi, dkk, *Pembinaan Keragaman Budaya (Kearifan Lokal Masyarakat Sunda) Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup dan Ekowisata Terkait Dengan Toponimi di Wilayah Palabuhanratu Sukabumi*, Vol. 4, No. 1, Februari 2019.
- Somadayo, Samsu, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Suastras, I Wayan, Luh Putu Budi Yasmini, *Model Pembelajaran Fisika Untuk Mengembangkan Kreativitas Berpikir dan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Bali*, Vol.2, No. 2 Oktober 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.



## CURRICULUM VITAE



### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Verliyanti  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, Tanggal Lahir : Babat, 24 November 1996  
 Alamat Asal : Dusun I Desa Babat Kecamatan STL ULU Terawas  
 Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan  
 Alamat Tinggal : Jl. Rambutan No.6 RT.03 RW.56 Sambilegi Kidul,  
 Maguwoharjo  
 Kecamatan. Depok Kabupaten. Sleman  
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55281  
 Email : [verliyanti24@gmail.com](mailto:verliyanti24@gmail.com)  
 No. HP : 0813-6831-2542

### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD/MI	SD N Babat	2009
SMP	MTs N Lubuklinggau	2012
SMU	MAN 1 (model) Lubuklinggau	2015
S1	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	2019
S2	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2021

### C. Karya Tulis

#### Skripsi

1. Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Alat Permainan LACIKU (Langkah Cita-Citaku) Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi

#### Buku

1. 28 Metode Pembelajaran Abad 21

#### Jurnal

1. Laciku Game Education To Increase Student Learning Interest

2. Profesionalisme Guru Menanamkan Keterampilan Proses Sains Dalam Materi IPA Pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Bego
3. Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (Telaah Buku Siswa Kelas V Tema Kalor dan Perpindahannya)

